# BAB V SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Analisis wacana kritis merupakan sebuah upaya atau proses penguraian untuk memberikan kejelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Karakteristik analisis wacana kritis dibagi menjadi lima, yaitu, tindakan, konteks, historis, kekuasaan, dan ideologi.

Novel merupakan karangan yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang.Novel dapat digemari oleh masyarakat hanya karena ceritanya yang unik atau peristiwanya benar-benar terjadi.Novel “Dilan 1990” karya Pidi Baiq cocok dijadikan objek untuk meneliti analisis wacana kritis karena di dalam novel Dilan banyak ditemukan data mengenai analisis wacana kritis konteks, dan analisis wacana kritis tindakan.Hal ini sekaligus menjadi alasan untuk meneliti dua karakteristik dalam novel “Dilan 1990” karya Pidi Baiq.Konteks yang dimaksud mencakup empat hal, yaitu latar, situasi, peristiwa, dan kondisi.Sedangkan tindakan yang dimaksud mencakup dua hal, yaitu membujuk atau berdebat, secara sadar atau terkontrol.

Konteks yang ditemukan dalam novel “Dilan 1990” karya Pidi Baiq antara lain, konteks latar waktu pada tahun 1990, serta tahun 2001, selanjutnya,

latar ruang jalan Banteng Buah Batu Bandung dan Jakarta, kemudian latar suasana dengan kabut tipis dan udara yang dingin. Situasi yang tidak nyaman serta situasi yang harus waspada.Peristiwa pertengkaran yang menegangkan. Dan kondisi batin yang membuat bingung, merasa bersalah, sedih, senang, serta perasaan bimbang.

Sedangkan, Tindakan yang ditemukan antara lain, wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan untuk membujuk atau berdebat yakni, pemberian surat Dilan untuk membujuk Milea agar tetap sekolah, Dilan memberikan kado ulang tahun kepada Milea, kemudian saat Milea berdebat dan bertengkar dengan Anhar. Selanjutnya, wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekpresikan secara sadar atau terkontrol yakni, Milea menyelimuti Dilan, Milea menaiki teras taman untuk melihat Dilan, serta Milea berpura-pura ngorok ketika Dilan menyuruh tidur.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada novel “Dilan 1990” karya Pidi Baiq, maka dapat diajukan saaran sebagai berikut,

1. Analisis wacana kritis dapat dijadikan alternatif untuk menambah pengetahuan mengenai wacana ataupun sastra.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada seputar wacana konteks dan wacana tindakan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikaji dan dikembangkan menggunakan perspektif telaah sastra lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, hendaknya penelitian ini dikembangkan pada skala ruang lingkup yang lebih luas.
4. Kritik dan saran yang membangun salah satu motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan mendekatkan hasil penelitian ini ke jenjang yang lebih sempurna.